

**ANALISIS KINERJA SUB DIREKTORAT DEKONSENTRASI
DAN TUGAS PEMBANTUAN KEMENTERIAN DALAM
NEGERI REPUBLIK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1
Administrasi Publik**



**Diajukan oleh:
Muhammad Ryan Setiawan
NIM. 07011282126149**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA SUB DIREKTORAT DEKONSENTRASI
DAN TUGAS PEMBANTUAN KEMENTERIAN DALAM
NEGERI REPUBLIK INDONESIA**
SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Administrasi Publik

Oleh :

MUHAMMAD RYAN SETIAWAN

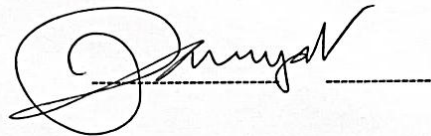
07011282126149

Pembimbing

**Januar Eko Aryansah, S.IP., S.H., M.Si.
NIP. 198801272019031005**

Tanda Tangan

Tanggal



**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**

**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ANALISIS KINERJA SUB DIREKTORAT DEKONSENTRASI DAN TUGAS PEMBANTUAN KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA

SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD RYAN SETIAWAN
07011282126149

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 24 Maret 2025**

Pembimbing :

Januar Eko Aryansah, S.IP., S.H., M.Si.
NIP. 198801272019031005

Tanda Tangan

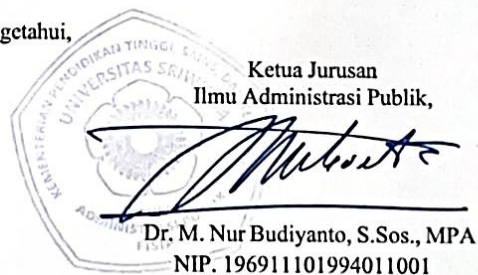
Penguji :

1. Rizky Ghoffar Ismail, S.Psi., M.Si
NIP. 198806032023211013

2. Rahmat Rafinzar, S.IP., M.A.P
NIP. 199705052024061001

Tanda Tangan

Mengetahui,



HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ryan Setiawan
NIM : 07011282126149
Jurusan : Administrasi Publik
Kampus : Indralaya
Angkatan : 2021

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul " Analisis Penilaian Kinerja Sub Direktorat Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatukan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Indralaya

Muhammad Ryan Setiawan

NIM. 07011282126149



MOTO DAN PERSEMBAHAN

"Ya Tuhanku, lapangkanlah dadaku, mudahkanlah urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, agar mereka mengerti perkataanku."

(QS. Thaha 20:25-28)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(QS. Al-Baqarah 2:286)

"It's my life, My heart is like the open highway, Like Frankie said, "I did it my way", I just want to live while I'm alive"

(Bon Jovi)

"Tomorrow's getting harder, make no mistake. Luck ain't enough, you've got to make your own breaks"

(Bon Jovi)

"Born to fight, not just to follow! No one can stop me. Keep the faith, face the world, and show them who you are!"

(Penulis)

Bismillahirrahmanirrahim, dengan Ridho Allah SWT Skripsi ini saya persembahkan kepada:

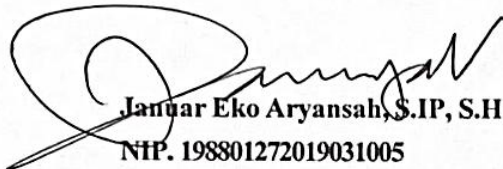
1. Kedua Orang Tua, yaitu Bapak Budi Setiawan dan Ibu Riyanti
2. Diri saya sendiri, Muhammad Ryan Setiawan
3. Keluarga Besar
4. Seluruh Dosen dan Pegawai FISIP UNSRI
5. Seluruh Rekan Mahasiswa Administrasi Publik 2021
6. Almamater Kebanggaan Universitas Sriwijaya

ABSTRACT

This study analyzes the performance of the Sub-Directorate of Deconcentration and Assistance Tasks at the Ministry of Home Affairs using Pollitt and Bouckaert's (2000) framework. The research examines relevance, efficiency, effectiveness, utility, and sustainability in the implementation of the Deconcentration and Assistance Tasks (DKTP) program. Findings indicate challenges such as regulatory misalignment, suboptimal coordination, and resource limitations. Budget delays and planning issues further impact program effectiveness. To enhance DKTP performance, improvements in coordination, planning, and monitoring are needed to optimize regional development support.

Keywords: *Performance, Deconcentration, Assistance Tasks, Efficiency, Effectiveness, Sustainability*

Advisor,


Januar Eko Aryansah, S.IP, S.H., M.Si.
NIP. 198801272019031005

Palembang, March 2025

Head of the Department of Public Administration

Faculty of Social and Political Sciences

Sriwijaya University

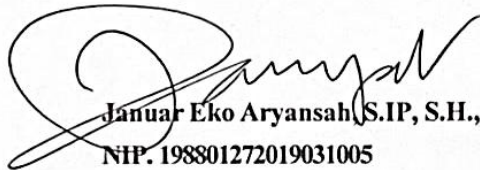

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kinerja Sub Direktorat Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Kementerian Dalam Negeri berdasarkan teori Pollitt dan Bouckaert (2000). Fokus kajian mencakup relevansi, efisiensi, efektivitas, kegunaan, dan keberlanjutan program Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (DKTP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan DKTP masih menghadapi tantangan, seperti ketidaksesuaian regulasi, kurang optimalnya koordinasi pusat-daerah, serta keterbatasan sumber daya. Selain itu, keterlambatan anggaran dan perencanaan juga mempengaruhi efektivitas program. Untuk meningkatkan kinerja DKTP, diperlukan perbaikan dalam koordinasi, perencanaan, serta penguatan monitoring dan evaluasi agar program lebih optimal dalam mendukung pembangunan daerah.

Kata Kunci: Kinerja, Dekonsentrasi, Tugas Pembantuan, Efisiensi, Efektivitas, Keberlanjutan

Pembimbing,


Januar Eko Aryansah, S.IP, S.H., M.Si.
NIP. 198801272019031005

Palembang, Maret 2025

Ketua Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Kinerja Sub Direktorat Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Proses penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan panjang yang membutuhkan dedikasi, kerja keras, serta dukungan dari berbagai pihak.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan yang harus dihadapi. Namun, berkat doa dan dukungan dari banyak pihak, penulis dapat menyelesaikannya dengan baik. Sebagai anak tunggal dalam keluarga, penulis merasa memiliki tanggung jawab moral untuk memberikan yang terbaik sebagai bentuk rasa syukur dan kebanggaan keluarga. Semangat dan doa dari keluarga, khususnya kedua orang tua, telah menjadi motivasi terbesar dalam menyelesaikan tugas akademik ini. Selain itu, bantuan, saran, dan arahan dari pembimbing, dosen, serta rekan-rekan sangat membantu dalam menyempurnakan hasil karya ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan tercapai tanpa kontribusi dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, berkat izin, karunia, dan kehendak-Nya lah penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik hingga pada titik ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Budi Setiawan dan Bunda Riyanti yang dengan kasih sayang tanpa syarat, sabar yang tiada henti, dan doa yang dihatirkan di setiap saat, telah menjadi cahaya dan kekuatan dalam setiap langkah perjalanan hidup saya. Tanpa mengenal lelah, mereka senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan pengorbanan yang tak ternilai, menjadikan harapan mereka sebagai pendorong dan tujuan dalam setiap usaha yang saya lakukan.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA, selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik.
6. Saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Januar Eko Aryansyah, S.IP., S.H., M.Si., yang tidak hanya menjabat sebagai Sekretaris Jurusan Administrasi Publik, tetapi juga berperan sebagai dosen pembimbing skripsi. Dengan penuh kesabaran dan dedikasi, beliau telah memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berharga selama proses penyusunan penelitian ini. Setiap masukan dan saran yang beliau sampaikan memiliki arti penting bagi saya dan sangat membantu dalam menyempurnakan skripsi ini.
7. Bapak Tengku Syahdana yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian.
8. Ibu I Gusti Ayu Shinduwirati Pidada, S.H yang telah membantu untuk penelitian di Sub Direktorat Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Kementerian Dalam Negeri
9. Seluruh pegawai di Sub Direktorat Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Kementerian Dalam Negeri, yang telah meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam penelitian ini. Berkat kerjasama mereka, kami dapat mengumpulkan data penelitian dengan optimal.
10. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Administrasi Publik yang telah menjadi tempat berbagi cerita, motivasi, serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman MAYAN, DISPENSASI, dan STONER TEAM yang telah menjadi keluarga kedua penulis, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kebahagiaan. Terima kasih untuk kebersamaan, tawa, diskusi, dan saling menyemangati di saat lelah. Kehadiran kalian membuat perjalanan akademik ini lebih ringan dan bermakna.
12. Saya mengucapkan terima kasih kepada Kost Metri, Golden Hill, Holiday Kost, dan Ilfa Kost yang telah menjadi tempat tinggal dan memberikan kenyamanan selama saya menjalani kehidupan jauh dari orang tua. Selain itu, apresiasi juga saya sampaikan kepada Jus Kode, Fore Ryacudu, Perpustakaan Daerah,

McDonald's Sriwalk, serta Fotokopi Sohib yang selalu mendukung saya dengan menyediakan berbagai kebutuhan yang membantu meningkatkan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini

13. Penulis juga ingin berterima kasih kepada diri sendiri atas keteguhan hati, kerja keras, dan keberanian untuk terus melangkah meskipun banyak tantangan di perjalanan ini. Terima kasih telah bertahan dan tidak menyerah hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dalam hal isi maupun penyusunannya. Oleh karena itu, penulis sangat berharap mendapatkan kritik dan saran yang konstruktif guna perbaikan di masa yang akan datang. Di akhir tulisan ini, penulis juga berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan memberikan kontribusi yang signifikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ini.

Palembang, 07 Januari 2025

Muhammad Ryan Setiawan
NIM. 07011282126149

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 New Public Management (NPM) dan Governance.....	7
2.1.2 Teori Penilaian Kinerja Pollit Dan Bouckaert	8
2.1.3 Teori Evaluasi Kinerja William N. Dunn	10
2.1.2 Teori Kinerja Menurut Armstrong dan Baron	13
2.2 Kinerja Organisasi.....	15
2.3 Desentralisasi	17
2.4 Dekonsentrasi.....	19
2.5.1 Hakekat Dekonsentrasi.....	22
2.5 Tugas Pembantuan	23
2.6.1 Hakekat Tugas Pembantuan.....	26
2.6 Penelitian Terdahulu	27
2.7 Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Definisi Konsep.....	33
3.4 Fokus Penelitian	34
3.5 Jenis dan Sumber Data	35
3.6 Informan Penelitian.....	36
3.7 Teknik Analisis Data.....	37
3.8 Jadwal Penelitian.....	39

BAB IV	40
PEMBAHASAN	40
4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian	40
4.2 Informan Penelitian	43
4.3 Hasil Penelitian	44
4.3.1 Relevansi	44
4.3.2 Efisiensi	50
4.3.4 Efektivitas	55
4.3.5 Kegunaan dan Keberlanjutan	59
4.4 Pembahasan Berdasarkan Indikator Teori	64
4.4.1 Bagaimana Kinerja Sub Direktorat Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia sudah sesuai dengan teori Pollit dan Bouckaert (2000)?	64
4.4.2 Relevansi	65
4.4.3 Efisiensi	67
4.4.4 Efektivitas	69
4.4.5 Kegunaan dan Keberlanjutan	72
BAB V	76
PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Program Dan Kegiatan Dekonsentrasi Dan Tugas Pembantuan Per Kementerian/Lembaga Tahun 2024.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Informan Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Informan Penelitian.....	41
Tabel 4.2 Matriks Hasil Penelitian.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Evaluasi Program dan Kegiatan DKTP K/L	3
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	26
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian	38
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Sub Direktorat Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan	40
Gambar 4.3 Evaluasi Program Dan Kegiatan DKTP KLHK.....	49
Gambar 4.4 Permen KLHK No. 16 Tahun 2017 Pasal 5	49
Gambar 4.5 Permen KLHK No. 16 Tahun 2017 Pasal 9	50
Gambar 4.6 Evaluasi Program dan Kegiatan DKTP Kemenparekraf.....	53
Gambar 4.7 Evaluasi Program dan Kegiatan DKTP Kemendag	54
Gambar 4.8 Evaluasi Program dan Kegiatan DKTP	58
Gambar 4.9 Evaluasi Program dan Kegiatan DKTP BKPM	61

DAFTAR SINGKATAN

DKTP	: Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan
KLHK	: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Kemenparekraf	: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Kemendag	: Kementerian Perdagangan
BKPM	: Badan Koordinasi Penanaman Modal
NPM	: New Public Management
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
ESDM	: Energi dan Sumber Daya Mineral
DPMPTSP	: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
DOB	: Daerah Otonomi Baru
PP	: Peraturan Pemerintah
UU	: Undang-Undang
DIPA	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja Sub Direktorat Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan program-program yang didelegasikan ke kementerian dan lembaga. Evaluasi terhadap kinerja sub direktorat ini menjadi penting untuk memastikan bahwa pelaksanaan dekonsentrasi dan tugas pembantuan berjalan sesuai dengan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi. Faktor-faktor seperti sumber daya manusia, sistem pengelolaan anggaran, koordinasi antar lembaga, serta efektivitas monitoring dan evaluasi menjadi aspek krusial dalam menilai kinerja sub direktorat ini.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2022 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan serta Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah memberikan dasar hukum yang jelas bagi pelaksanaan dekonsentrasi dan tugas pembantuan. Regulasi ini memastikan bahwa program yang dijalankan lebih terarah, terkontrol, dan berdampak pada pembangunan daerah, sekaligus menghormati prinsip pembagian kewenangan antara pemerintah pusat dan daerah.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan selama magang selama 4 bulan, ditemukan bahwa dalam implementasinya sering kali terjadi berbagai tantangan, terutama terkait ketidaksesuaian data hasil program/kegiatan Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan pada masing-masing Kementerian/Lembaga (K/L). Ketidaksesuaian ini menyebabkan hambatan dalam pelaksanaan program di lapangan, sehingga target-target yang telah ditetapkan menjadi sulit tercapai tepat waktu.

Sebagai contoh, hasil evaluasi terhadap pelaksanaan DKTP tahun 2024 menunjukkan masih banyaknya program yang tidak sesuai dengan regulasi perundang-undangan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Evaluasi Program dan Kegiatan DKTP K/L

No	Kementerian/ Lembaga	Program/Kegiatan (DKTP)	Masalah Utama	Ketidaksesuaian Regulasi
1	Kementerian LHK	Rehabilitasi lahan gambut, konservasi kawasan	Dilaksanakan langsung oleh daerah, tidak melalui pembinaan/pengawasan pusat	PP 19/2022 Pasal 3 ayat (1): Dekonsentrasi hanya berupa pembinaan dan pengawasan. UU 23/2014 Pasal 25: Urusan konservasi diatur jelas kewenangannya antara pusat dan daerah.
2	Kemenparekr af	Event kreatif & pengembangan destinasi pariwisata	Kegiatan teknis dilakukan langsung oleh pusat, tidak melalui mekanisme TP	UU 23/2014 Lampiran: Sarana kota kreatif adalah kewenangan provinsi/kabupaten. PP 19/2022 Pasal 6: TP adalah penugasan urusan pusat ke daerah, bukan kegiatan langsung pusat di daerah.
3	Badan Pangan Nasional	Nasional Dukungan akses pangan & distribusi	Tidak jelas apakah bentuk pembinaan, pengawasan, atau penugasan	PP 19/2022 Pasal 9-10: Perlu pemetaan urusan sebelum ditetapkan sebagai dekonsentrasi atau TP.

4	Kementerian Perdagangan	Perlindungan konsumen, fasilitasi pasar rakyat	Sasaran kegiatan adalah pelaku usaha, bukan pemerintah daerah	PP 19/2022 Pasal 3 ayat (1): Dekonsentrasi hanya berlaku untuk pembinaan/pengawasan pemda, bukan individu/usaha.
5	BKPM/Kem en. Investasi	Fasilitasi investasi, pengawasan proyek mangkrak	Perubahan nomenklatur satker tidak diikuti penyesuaian kelembagaan pusat	PP 19/2022 Pasal 17-18: Perubahan satker harus dilaporkan dan disesuaikan melalui koordinasi dengan Kemendagri.
6	Kemenperin	Pembinaan UMKM industri daerah	Fokus pada pelaku usaha langsung, bukan pada peningkatan kapasitas institusi daerah	UU 23/2014 Pasal 11-12: TP tidak boleh digunakan untuk pembinaan pelaku usaha secara langsung.

Sumber: Evaluasi Sub Direktorat DKTP

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas program dan kegiatan K/L belum optimal dan masih memerlukan penyesuaian mekanisme pelaksanaan sesuai dengan asas dekonsentrasi atau tugas pembantuan. Hal ini berdampak pada tidak tercapainya tujuan utama DKTP, yakni memperkuat penyelenggaraan urusan pemerintahan pusat oleh daerah secara akuntabel.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Sri Wartini (2014) yang menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan efektivitas kinerja organisasi publik sangat tergantung pada kapasitas kelembagaan dan kualitas manajerial. Hal ini menjadi relevan ketika menilai bahwa keberhasilan Subdirektorat DKTP bukan hanya ditentukan oleh regulasi, tetapi juga oleh kompetensi sumber daya manusia dan manajemen internal organisasi.

Pemerintahan yang efektif dan efisien merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Dalam konteks desentralisasi, pelaksanaan urusan pemerintahan di tingkat daerah didukung oleh mekanisme dekonsentrasi dan tugas pembantuan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pelayanan publik serta mempercepat pembangunan di daerah. Sub Direktorat Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan di Kementerian Dalam Negeri memiliki peran strategis dalam mengoordinasikan dan mengawasi implementasi kebijakan tersebut.

Namun demikian, kinerja Subdirektorat DKTP yang masih rendah menjadi hambatan utama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Selain itu, tantangan ini juga dapat menghalangi kemajuan Indonesia di era globalisasi, yang menuntut standar kualitas tinggi. Untuk dapat bersaing secara global, Indonesia perlu terlebih dahulu membangun dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, baik dari segi intelektual, spiritual, kreativitas, moral, maupun tanggung jawab. Kualitas sumber daya manusia ini memiliki keterkaitan yang erat dengan tingkat kinerja (performance).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja Sub Direktorat Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Kementerian Dalam Negeri dengan meninjau aspek relevansi, efesiensi, efektivitas, kegunaan dan keberlanjutan berdasarkan dengan teori penilaian kinerja Pollit dan Bouckaert (2000). Dengan adanya analisis ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi peningkatan kebijakan dan strategi dalam pengelolaan dekonsentrasi dan tugas pembantuan guna mendukung pembangunan daerah yang lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Sub Direktorat Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia yang memengaruhi kinerjanya?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis kinerja Sub Direktorat Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dalam menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang muncul dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijabarkan, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis

Skripsi ini berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam manajemen organisasi, khususnya di sektor pemerintahan, dengan menganalisis kinerja organisasi dekonsentrasi dan tugas pembantuan. Selain itu, penelitian ini meningkatkan pemahaman tentang struktur organisasi Kementerian Dalam Negeri, hubungan antar bagian, serta implikasi kebijakan publik, menjadikannya referensi penting bagi studi lebih lanjut di bidang administrasi negara. Model analisis kinerja yang diusulkan juga dapat diadaptasi oleh peneliti lain untuk mengevaluasi organisasi publik di sektor berbeda.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai media informasi tambahan mengenai Kinerja Organisasi Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Kementrian Dalam Negeri

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, P. B., & Widowati, N. (2017). Analisis Kinerja Organisasi Pada Kantor Kecamatan Blora. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(2), 283-295. Doi : [10.14710/jppmr.v6i2.15994](https://doi.org/10.14710/jppmr.v6i2.15994).
- Ariany, R., & Putera, R. E. (2013). Analisis Kinerja Organisasi Pemerintah dalam Memberikan Pelayanan Publik di Kota Pariaman. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 29(1), 33-40. Doi : <https://doi.org/10.29313/mimbar.v29i1.364>.
- Erlianti, D., & Fajrin, I. N. (2021). Analisis Dimensi Kinerja Organisasi Publik pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 1(1), 68-75.
- Hardani, dkk (2020) Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif .Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup.
- Hidayati, S. N., & Syamyudi, S. (2017). Analisis Kinerja Pegawai guna Menunjang Kinerja Organisasi dalam Memberikan Pelayanan Masyarakat. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 6(2), 65-76. Doi : <https://doi.org/10.30588/jmp.v6i2.303>.
- Hood, Christoper (1991). Public Management for All Seasons? *Public Administration* 69 (1): 3-19.
- Keban, Yeremias T. (2008). Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep, Teori, dan Isu. Yogyakarta: Gava Media.
- Kooiman, J. (1993). *Modern Governance: New Government-Society Interactions*. London: Sane Publications.
- Koswara.E. (1999). Bahan Pembahasan Dalam Seminar Otonomi Daerah Yang Berorientasi Kepada Kepentingan Rakyat. Jakarta: Departemen Dalam Negeri.
- Kurniawan, H. (2022). Literature Review: Analisis Kinerja Pegawai Melalui Komitmen Organisasi Kompensasi Dan Motivasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(4), 426-441.
- Kuswarno, Engkus. (2013). *Komunikasi Kontekstual: Teori dan Praktik Komunikasi Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Laela, S. F. (2010). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi pengelola zakat. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 5(2). Doi : <https://doi.org/10.30993/tifbr.v5i2.45>.
- Lexy J. Moleong, (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Moeheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Moleong. Lexy J, (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.

- Muluk, M.R. Khairul. (2009). Peta Konsep Desentralisasi dan Pemerintahan Daerah. Surabaya: ITS Press.
- Osborne, David, & Gaebler, Ted. (1992). *Reinventing Government: How the Entrepreneurial Spirit is Transforming the Public Sector*. United States: David Osborne and Ted Gaebler..
- Pemerintah Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Diakses dari Badan Pemeriksa Keuangan: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38685/uu-no-23-tahun-2014>.
- Pemerintah Indonesia. (2018). Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat. Diakses dari <https://peraturan.go.id/id/pp-no-33-tahun-2018>.
- Pemerintah Indonesia. (2022). Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2022 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan. Diakses dari <https://peraturan.go.id/id/pp-no-19-tahun-2022>.
- Pierre, J dan Peters, G.B. (2000). *Governance, Politics and The State*. New York: MacMillan Press.
- Pollit, Christopher & Geert Bouckaert, (2000). *Public Management Reform: A Comparative Analysis*. London: Oxford University Press.
- Rhodes, R. A. W. (1996). The new governance: governing without government. *Political studies*, 44(4), 652-667.
- Sudarmanto. (2015). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM: Teori, Dimensi, Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta..
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung : Alfabeta.
- Suryadi, E. (2010). Analisis Peranan Leadership Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Manajerial*, 9(1), 1-9.
- Suwaji, R. (2020). Analisis Kinerja Organisasi Publik Pada Pdam Kota Mojokerto. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 10(02). Doi : <https://doi.org/10.32663/jpsp.v6i4.236>.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. (2005). *Manajemen Pelayanan Publik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Triyanto, D. (2017). Analisis kinerja organisasi dalam mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat:(studi pada kantor badan pelayanan perizinan terpadu kota semarang). *Mimbar: jurnal penelitian sosial dan politik*. Doi : <https://doi.org/10.32663/jpsp.v6i4.236>.

- Wartini, S. (2014). Analisis kinerja organisasi melalui kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*. Doi : <https://doi.org/10.25273/jap.v3i1.1206>.
- Wibowo, Prof. Dr., S.E., M. Phil. (2013). *Budaya Organisasi: Sebuah Kebutuhan untuk Meningkatkan Kinerja Jangka Panjang*. Jakarta: Rajawali Pers.